

**ABSTRAK**

Diabetes Melitus (DM) merupakan penyakit tidak menular yang menjadi perhatian dunia. Berdasarkan prevalensi DM di dunia, Indonesia menempati peringkat kelima setelah Tiongkok, India, Pakistan, dan Amerika Serikat. Pada tahun 2021 sebanyak 19,47 juta penduduk Indonesia menderita DM. Penderita DM mengalami resistensi insulin sehingga mengakibatkan gangguan pada metabolisme lipid atau dislipidemia. Dislipidemia berkaitan dengan peningkatan pada kadar Triglisierida (TG) dan *Low-density lipoprotein* (LDL), serta terjadinya penurunan pada *High-density lipoprotein* (HDL). Hemoglobin Terглиkasi (HbA1c) digunakan untuk menentukan status glikemik selama 2-3 bulan terakhir. HbA1c juga menjadi pemeriksaan utama untuk skrining dan diagnosis DM. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui korelasi antara kadar HbA1c dengan kadar Triglisierida pada pasien DM di Rumah Sakit Umum Daerah Haji Surabaya periode Oktober – Desember 2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross-sectional* dengan pengambilan data sekunder di laboratorium patologi klinik RSUD Haji Surabaya. Pengolahan data menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-smirnov* dan uji korelasi *spearman* dengan program SPSS. Hasil analisis uji korelasi *spearman* antara kadar HbA1c dengan Triglisierida terhadap 100 sampel didapatkan hasil tidak adanya hubungan dan kekuatan korelasi sangat lemah ( $p\text{ value} = 0,157$ ;  $r = 0,143$ ). Kesimpulan dari penelitian ini tidak ditemukan adanya hubungan antara kadar HbA1c dengan Triglisierida pada pasien Diabetes Melitus di RSUD Haji Surabaya.

*Kata Kunci : Diabetes Melitus, HbA1c, Triglisierida.*